

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan SDN 88 Palembang yang beralamat di Jln. A. Yani Lrg. Sejahterah Rt.20 Kel. Silaberanti Kec. Jakabaring Palembang bersebelahan dengan Polresta.

Subjek penelitian ini adalah bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku dengan melibatkan pihak yang disebut sebagai uji coba, yaitu kelas IV

B. Pendekatan Dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu¹. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal.

Penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan atau Research and Developmen (R&D) bersifat longitudinal atau bertahap. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Sedangkan untuk menguji

¹ Yulia Tri Samiha, *Desain Pembelajaran IPS*, (Palembang: CV Amanah, 2017). hlm. 58.

keefektifan produk tersebut, diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut². Kegiatan penelitian dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi tentang kebutuhan apa saja yang diperlukan pengguna, sedangkan kegiatan pengembangan dilakukan untuk menghasilkan produk media pembelajaran. Kegiatan penelitian ini tidak hanya dilakukan pada tahap pengumpulan informasi pengguna tetapi juga pada proses pengembangan media pembelajaran, di mana kegiatan ini membutuhkan kegiatan dalam pengumpulan data dan analisis data, seperti tahap proses validasi pakar dan juga pada tahap validasi empiris³.

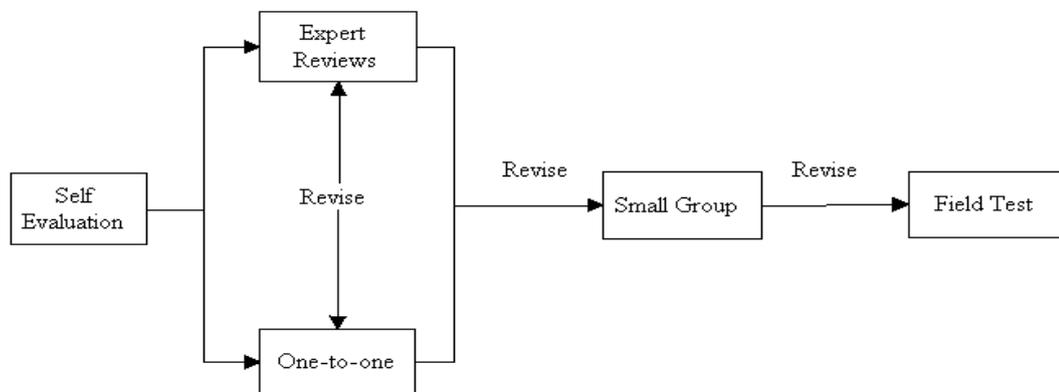
Bentuk pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan penelitian deskriptif ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan objek sesuai apa adanya, tidak terjadi manipulasi data sehingga hasil penelitian yang diperoleh bersifat nyata sesuai dengan data yang sebenarnya.

Desain pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar pembelajaran ini adalah Tessmer. Penelitian pengembangan Tessmer difokuskan pada 2 tahap yaitu tahap *preliminary* dan tahap *Prototyping* yang menggunakan alur *Formative Evaluation*. Tahap *preliminary* terdiri dari tahap persiapan (analisis) dan pendesainan sedangkan tahap *formative evaluation* yang meliputi *self evaluation*, *prototyping (expert reviews, one-to-*

² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik...*, Hlm. 297.

³ Muhammad Afandi, Aquami, Andi Putra Sari. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Macromedia Flash pada Mata Pelajaran IPA MI/SD. *AL-MUDARRIS: journal of education*. Vol.2. No.1. hal. 59.

one, dan *small group*), serta *field test*. Menurut Tressmer adapun alur desain *Formative evaluation* sebagai berikut⁴.



Gambar 3.1

Alur Desain *Formative Evaluation* (Tessmer, 1993)

2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang digunakan meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Preliminary

Tahapan ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pendesainan sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis siswa, analisis kurikulum dan analisis materi yang akan dikembangkan sebagai berikut:

a) Analisis siswa

⁴ Yulia Tri Samiha, *Desain pembelajaran IPS Berbasis Humanistik...*, hlm. 58-65

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakter dari setiap siswa dan mengetahui prestasi serta permasalahan yang terdapat dikelas, sebagai titik acuan untuk membuat desain bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal. Setelah melakukan observasi pada tanggal 10 Januari 2019, maka didapatkan data dari sekolah SDN 88 Palembang terkhusus kelas IV.1 yaitu:

- (1) Masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan buku tematik tersebut ketika guru menjelaskan.
- (2) Sebagai siswa juga juga kurang tentang materi, padahal materi tersebut sudah dijelaskan dengan guru.
- (3) Banyak juga siswa yang kurang paham tentang kebudayaan yang terdapat di Palembang. Namun, ketika ditanya masalah kebudayaan luar negeri hampir semuanya paham.

Dari permasalahan yang diatas, dapat diketahui bahwa penyebabnya yaitu bahan ajar yang digunakan berupa buku tematik dari pemerintah yang isinya bersifat nasional karena diperuntukan bagi semua peserta didik di Indonesia. Maka, wajar saja jika peserta didik di kelas IV SDN 88 Palembang ini kurang paham akan kebudayaan yan terdapat di Palembang.

b) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah dengan bahan ajar yang kita buat. Pembuatan bahan ajar diawali dengan menganalisis kurikulum.

Kurikulum yang digunakan oleh SDN 88 Palembang adalah Kurikulum 2013 revisi 2017. Dalam kurikulum 2013 ini, pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu yang kemudian dibagi kedalam beberapa subtema. Satu subtema dibagi menjadi 6 pembelajaran yang idealnya di implementasikan selama satu minggu.⁵

Tahap awal dalam analisis kurikulum adalah menentukan KI (Kompetensi Inti). Kompetensi inti merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan dengan mempelajari setiap mata pelajaran. Kompetensi inti berperan sebagai integrator antar mata pelajaran. Dari Penjelasan diatas, peneliti akan membahas mengenai Kompetensi Inti pada subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku:

Tabel 3.1
Kompetensi Inti Kelas IV

| | |
|---|--|
| 1 | Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. |
| 2 | Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. |
| 3 | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. |

⁵ Andi Prastowo. *Pengembangan Bahan.....* hlm.256

| | |
|---|--|
| 4 | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |
|---|--|

Langkah selanjutnya adalah menganalisis Kompetensi Dasar dan indikator. Kompetensi dasar adalah kompetensi (kemampuan) yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa. Kompetensi dasar yang telah dirumuskan dijadikan dasar sebagai perumusan materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada bahan ajar. Dari Penjelasan diatas, peneliti akan membahas mengenai pemetaan Kompetensi Dasar subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku:

Tabel 3.2

Pemetaan Kompetensi Dasar Pada Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

| No. | Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar |
|-----|------------------|--|
| 1 | Bahasa Indonesia | 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri. |
| 2 | IPS | 3.2 Mengidentifikasi keragamansosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai |

| | | |
|---|------|--|
| | | identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. |
| 3 | SBdP | 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada. |
| 4 | PPKn | 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. |
| 5 | IPA | 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. |

c) Analisis Materi

Kegiatan pada tahap analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema dan subtema,

kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Terdapat enam pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan materi dua diantaranya adalah relevansi dengan kebutuhan siswa dan lingkungan serta alokasi waktu yang tersedia.⁶ Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal ini adalah tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” yang diajarkan kedalam 6 pembelajaran seperti pada table berikut ini:

Tabel 3.3

**Materi Pembelajaran Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 1
Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**

| Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Materi Pembelajaran |
|---------------------|---|---|-------------------------------------|
| 1 | 1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. 2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya. | Sikap: a. Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. Pengetahuan: a. Informasi baru yang termuat dalam teks bacaan. b. Macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda. | 1. Teks cerita 2. Gaya dan benda |

⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan bahan ajar.....*hlm.265

| | | | |
|---|---|--|---|
| | <p>3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan.</p> <p>4. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda.</p> <p>5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menentukan macam-macam gaya.</p> <p>6. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan informasi baru dalam teks.</p> | <p>Keterampilan:</p> <p>a. Menuliskan informasi baru berdasarkan teks bacaan.</p> <p>b. Menyampaikan pendapat kepada orang lain.</p> | |
| 2 | <p>1. Dengan mencermati notasi angka dan syair yang disajikan, siswa mampu mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu “Apuse”.</p> <p>2. Dengan berlatih, siswa mampu menyanyikan lagu “Apuse”.</p> <p>3. Melakukan percobaan dengan melibatkan gaya otot.</p> <p>4. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Dengan membaca kemabli teks “Suku Bangsa di Indonesia”, siswa mampu menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang</p> | <p>Sikap:</p> <p>a. Bekerja sama dengan teman sekelompok.</p> <p>b. Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain.</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>a. Tingi rendah nada dalam sebuah lagu.</p> <p>b. Contoh-contoh pemanfaatan gaya otot.</p> <p>Keterampilan:</p> <p>a. Menyanyikan sebuah lagu.</p> <p>b. Menceritakan informasi baru dalam teks bacaan.</p> <p>c. Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari.</p> | <p>1. Not nada sebuah lagu</p> <p>2. Contoh gaya otot</p> |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | baru diperoleh dari bacaan. | | |
| 3 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia. 2. Dengan berdiskusi, siswa mengenali hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. 3. Dengan membaca teks, siswa mampu memperoleh informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. 4. Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat mengenali keragaman suku bangsa di Indonesia. 5. Siswa membuat suatu permainan untuk mengenali suku bangsa di Indonesia. | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. b. Cermat dan teliti saat membaca teks bacaan serta sikap aktif saat diskusi. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. b. Keragaman suku bangsa di Indonesia. <p>Keterampilan:</p> <p>Membacakan hasil diskusi di depan kelas.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor keragaman masyarakat Indonesia 2. Keragaman suku bangsa Indonesia |
| 4 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan berdiskusi, siswa mengenali bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok. 2. Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi baru dalam bacaan. 3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengenal keragaman bahasa daerah. 4. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tindakan | <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. b. Bertanggung jawab melestarikan bahasa daerah. <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keragaman bahasa daerah di Indonesia. b. Cara mencegah kepunahan bahasa daerah. <p>Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat laporan tertulis. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman bahasa di Indonesia 2. Mencegah kepunahan bahasa daerah di Indonesia |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | untuk mencegah punahnya bahasa daerah. | b. Berbicara di depan kelas. | |
| 5 | <p>1. Dengan mencermati notasi angka dan syair lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”, siswa mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut.</p> <p>2. Dengan permainan alat tulis, siswa mampu menyanyikan “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar.</p> <p>3. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia.</p> <p>4. Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan.</p> | <p>Sikap: Mengembangkan sikap teliti dalam mencermati bacaan maupun notasi angka.</p> <p>Pengetahuan: a. Macam-macam tanda tempo dan nada tinggi-rendah dalam sebuah lagu. b. Keragaman agama yang ada di Indonesia.</p> <p>Keterampilan: Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo dan tinggi-rendah nada.</p> | <p>1. Not sebuah lagu</p> <p>2. Keragaman agama di Indonesia</p> |
| 6 | <p>1. Dengan membaca teks bacaan, siswa secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan.</p> <p>2. Siswa menceritakan cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas.</p> | <p>Sikap: Mengembangkan sikap percanya diri saat bernyanyi.</p> <p>Pengetahuan: a. Gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan. b. Tempo dan tinggi-rendah nada dalam sebuah lagu.</p> <p>Keterampilan:</p> | <p>1. Gagasan pokok dalam bacaan</p> <p>2. Not sebuah lagu</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | 3. Dengan mencermati syair lagu daerah beserta angkanya, siswa mampu menyanyikannya. | Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo tinggi-rendah nada. | |
|--|--|--|--|

2) Tahap Pendesainan

Pada tahap ini dilakukan pendesaianan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

b. Tahap *prototype awal* menggunakan alur formatif evaluation

Tahapan-tahapan pada tahap *prototype* menggunakan alur formatif evaluation sebagai berikut:

- 1) *Self evaluatin* adalah tahap dimana peneliti mengevaluasi sendiri bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal pada tahap *preliminary*. Hasil pengkajian dan evaluasi disebut *prototype 1*. *Prototyping* hasil pendesainan pada *prototype 1* yang dikembangkan atas dasar *self evaluation* diberikan ke pakar (*expert review*) dan siswa (*one-to-one*) secara bersamaan. Dari hasil keduanya dijadikan bahan revisi. Hasil revisi pada *prototype* pertama dinamakan *prototype II*.
- 2) *Expert review* adalah tahap evaluasi *prototype 1* produk pengembangan bahan ajar, kajian tentang Tema indah nya keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku yang telah di desain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti dan pakar. Tanggapan dan saran dari para pakar (*validator*) tentang desain yang telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan

merevisi dan menyatakan bahwa apakah desain ini telah valid atau tidak.

3) *One-to-one-Evaluation* adalah tahap evaluasi *prototype* I produk.

Tahap ujicoba *prototype I* kepada tiga orang peserta didik kelas IV SDN 88 Palembang yang dipilih dengan tingkatan kemampuan peserta didik tinggi, rendah, sedang. Dari tahap *one-to-one* diperoleh tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal (*Prototype I*). Komentar dan saran yang diberikan peserta didik digunakan juga untuk merevisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negerikumenjadi *Prototype II*. Setelah perbaikan dari tahap *one-to-one* dilanjutkan ke tahap *small group*.

4) *Small Group Evaluation* merupakan lanjutan dari evaluasi pada

tahap *one-to-one*. Kemudian *prototype II* diujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang peserta didik kelas IV SD Negeri 88 Palembang. Pada tahap ini peneliti mengetahui tingkat kepraktisan dan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal. Komentar dan saran peserta didik digunakan untuk merevisi *Prototype II* menjadi *Prototype III*. Jika tingkat kepraktisan bahan ajar yang diperoleh adalah praktis atau sangat praktis maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman

Suku Bangsa dan Agama di Negeriku siap untuk diujicobakan pada tahap *field test*.

5) *Field Test* merupakan evaluasi lanjutan yang disebut dengan *prototipe III* diuji cobakan ke subjek penelitian dalam hal ini sebagai uji lapangan atau *field test*. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengembangkan bahan ajar sampai pada tahap small group saja. Hal ini dikarenakan jika bahan ajar di ujicobakan membutuhkan waktu yang terlalu lama dan materi yang cukup besar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden) sesuai permintaan anggota. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket semi tertutup.⁷ Metode angket diberikan kepada dosen pembimbing, ahli/pakar, dan peserta didik untuk mendapatkan data dan informasi tentang validitas dan kepraktisan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku.

⁷ Ridwuwan, *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2012), Hlm. 76.

a. Angket responden untuk ahli/pakar

Angket ini diberikan kepada pakar/ahli pada tahap *expert review* yang bertujuan untuk menguji kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Dalam hal ini, peneliti memberikan angket kepada tiga pakar/ahli meliputi ahli desain, materi dan bahasa sebagai berikut:

1) Ahli Desain

Validasi ahli desain dilakukan oleh dosen yang ahli dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu: Bapak Amir Hamzah, M. Pd. Tujuannya untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya.

2) Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh guru Kelas IV yang ahli dalam bidang pendidikan atau pembelajaran SD/MI yaitu: Ibu Ermawati, S. Pd. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian materi dalam bahan ajar yang dikembangkan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, atau tujuan pembelajaran kelas IV di SDN 88 Palembang dalam Kurikulum 2013.

3) Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen yang ahli bidang bahasa yaitu Ibu Hani Atus Solikhah, M. Pd. I. Tujuannya untuk mendapatkan penilaian, masukan dan komentar yang dikembangkan

dengan karakteristik peserta didik kelas IV di SDN 88 Palembang yang akan diajar.

b. Angket responden untuk peserta didik

Angket ini diberikan pada peserta didik pada tahap *one-to-one* yang bertujuan untuk menguji kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Selain diberikan pada tahap *one-to-one* angket responden untuk peserta didik juga diberikan pada tahap *Small Group* yang bertujuan untuk menguji efektif bahan ajar yang dikembangkan.

c. Angket responden untuk guru

Angket ini diberikan kepada guru kelas atau guru yang mengajarkan tematik yang bertujuan untuk menguji kepraktisan bahan ajar yang dibuat.

2. Test

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan tingkat ketuntasan belajar siswa terhadap materi tertentu. Tes dilakukan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku yang telah peneliti kembangkan.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Data Validitas

a) Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Desain

Kisi-kisi angket validasi ahli desain bahan ajar adalah sebagai berikut:⁸

⁸ Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Naurma Fahmatullahi, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islami kelas X SMA/MA Materi Alat Optik*”, Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20, t-d

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Validitas Ahli Desain

| Aspek | Indikator | Jumlah butir |
|-----------------------|--|--------------|
| Desain Isi Bahan Ajar | Pemisahan antar paragraf jelas | 1 |
| | Spasi antar teks dan gambar sesuai | 1 |
| | Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman | 1 |
| | Penempatan gambar dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman | 1 |
| | Penempatan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman | 1 |
| | Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf | 1 |
| | Kreatif dan dinamis | 1 |
| Penyajian | Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai. | 1 |
| | Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami | 1 |
| | Tampilan cover buku ajar menarik. | 1 |
| | Urutan penyajian. | 1 |
| | Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi. | 1 |
| | Kelengkapan informasi. | 1 |
| | Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus. | 1 |
| | Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik. | 1 |
| Kegrafisan | Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik. | 1 |
| | Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik. | 1 |
| | Kesesuaian pemilihan warna huruf. | 1 |
| | Lay out dan tata letak yang menarik. | 1 |
| | Kesesuaian warna dengan materi. | 1 |

| | | |
|------------------|---|----|
| | Kesesuaian ilustrasi gambar. | 1 |
| | Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi materi yang disampaikan. | 1 |
| | Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD. | 1 |
| | Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. | 1 |
| Jumlah Instrumen | | 24 |

b) Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

Kisi-kisi angket validasi ahli desain bahan ajar adalah sebagai berikut:⁹

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

| Aspek | Indikator | Jumlah Butir |
|--|--|--------------|
| Sesuai dengan perkembangan peserta didik | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik | 1 |
| | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik | 1 |
| Komunikatif | Keterpahaman peserta didik terhadap pesan | 1 |
| | Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan | 1 |
| Dialogis dan interaktif | Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan | 1 |
| | Dorongan berpikir kritis pada peserta didik | 1 |
| Koherensi dan keruntutan alur pikir | Keruntutan data keterpaduan antar bab | 1 |

⁹ Diadaptasi Dan Dikembangkan Dari Angket Kepraktisan Dalam Aquami, "Desain Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Macromedia Flas Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD/MI".

| | | |
|--|--|----|
| | Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab | 1 |
| Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar | Ketepatan tata bahasa | 1 |
| | Ketepatan ejaan | 1 |
| Jumlah instrumen | | 10 |

c) Kisi-Kisi Angket Ahli Materi

Kisi-kisi angket validasi ahli desain bahan ajar adalah sebagai berikut:¹⁰

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

| Aspek | Indikator | Jumlah butir |
|-------------|--|--------------|
| Pendahuluan | Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator. | 1 |
| | Kebenaran substansi materi pembelajaran. | 1 |
| Isi | Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami. | 1 |
| | Kejelasan memberikan contoh. | 1 |
| | Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal Palembang dengan materi. | 1 |
| | Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal daerah | 1 |
| | Penggunaan bahasa yang mudah dipahami. | 1 |
| | Kesesuaian materi dengan kearifan lokal | 1 |

¹⁰ Diadaptasi dan dikembangkan dalam Nauma Fahmatullahi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islam kelas XS.MA/MA Materi Alat Optik". Skripsi Sarjana Sains dan Teknologi. (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm. 17-20, t-d

| | | |
|-----------------------|---|----|
| Latihan atau Evaluasi | Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun | 1 |
| | Keruntutan latihan sesuai dengan materi. | 1 |
| Jumlah Instrumen | | 10 |

2. Kisi-Kisi Data Kepraktisan

Peneliti menggunakan lembar angket (kuisisioner) untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar, angket ini diberikan kepada peserta didik. Kisi-kisi angket data kepraktisan responden peserta didik adalah sebagai berikut:¹¹

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Angket Responden Peserta Didik

| Aspek | Indikator | Jumlah Butir |
|------------------|---|--------------|
| Pembelajaran | Menumbuhkan semangat belajar | 1 |
| | Materi pelajaran mudah dipahami | 1 |
| | Contoh-contoh yang diberikan mudah dipahami | 1 |
| | Bahasa yang digunakan mudah dipahami | 1 |
| | Soal latihan mudah dipahami | 1 |
| Desain | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca | 1 |
| | Tampilan warna menarik dan jelas | 1 |
| Jumlah Instrumen | | 8 |

3. Kisi-Kisi Data Efektifitas

Peneliti menggunakan lembar kisi-kisi soal tes untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang diberikan kepada guru dan peserta didik sebagai responden, sebagai berikut yaitu:

Tabel 3.8

Kisi-kisi Soal Tes

¹¹ Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar, (Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2017), hlm. 17-20, t-d

| Kompetensi Dasar | Indikator | Ranah Kognitif |
|--|--|----------------|
| 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi. | 3.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat. 3.7.2 Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar. | C1 C1 |
| 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. | 3.2.1 Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar. 3.2.2 Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat. | C2 C1 |
| 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. | 3.2.1 Menemukan naik turunnya nada pada lagu “Dek Sangke” dengan tepat. 3.2.2 menyanyikan lagu “Dek Sangke” sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu “Adek Sangke” dengan percaya diri. | C3 C1 |
| 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat | 3.4.1 Mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 3.4.2 Mengutip pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang | C6 C1 |

| | | |
|---|--|--------------|
| persatuan dan kesatuan. | baru diperoleh dari bacaan dengan tepat. | |
| 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. | 3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat. 3.7.2 Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat. | C1 C1 |

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Validitas

Setelah diketahui jawaban pada tahap *expert review*, maka peneliti akan mengubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif untuk mengetahui kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Uji kevalidan tersebut menggunakan *Skala Libert*. Uji kevalidan tersebut dengan menggunakan rumus berikut:¹²

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

Kategori validitas pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku berdasarkan nilai akhir yang didapatkan, dapat dilihat pada tabel berikut:

¹² Aquami, "Desain Pembelajaran Berbasis ICT"...Hlm 38.

Tabel 3.9
Kategori dan Interval Kevalidan

| Interval | Kategori |
|----------|--------------------|
| 81-100 | Sangat valid |
| 61-80 | Valid |
| 41-60 | Cukup valid |
| 21-40 | Tidak valid |
| 0-20 | Sangat tidak valid |

2. Analisis Data Kepraktisan

Perhitungan data nilai akhir hasil kepraktisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus:¹³

$$V = \frac{FN}{N} \times 100$$

Keterangan:

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N : Skor Maksimum

Kategori kepraktisan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema Indahnya Keragaman Di Negeriku subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku berdasarkan nilai akhir yang didapatkan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Kategori dan Interval Kepraktisan Bahan Ajar

| Interval | Kategori |
|----------|--------------|
| 81-100 | Sangat valid |
| 61-80 | Valid |

¹³ Aquami, "Desain Pembelajaran Berbasis ICT"...Hlm 39.

| | |
|-------|--------------------|
| 41-60 | Cukup valid |
| 21-40 | Tidak valid |
| 0-20 | Sangat tidak valid |

3. Analisis Data Efektivitas

Untuk analisis kompetensi pengetahuan menggunakan persamaan:¹⁴

$$\text{Nilai pengetahuan: } P = \frac{SB}{SM} \times 100$$

Keterangan:

P : Nilai pengetahuan

SB : Skor benar yang diperoleh

SM : Skor Maksimum

Sedangkan kriteria penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik

menggunakan kriteria sebagai berikut:¹⁵

Tabel 3.11

Kriteria Penilaian Kompetensi Pengetahuan

| Predikat | Pengetahuan | |
|----------|-------------|----------|
| | Nilai | Konversi |
| A | 96-100 | 4.00 |
| A- | 91-95 | 3.84 |
| B+ | 85-90 | 3.50 |
| B | 80-84 | 3.17 |
| B- | 75-79 | 2.84 |
| C+ | 70-74 | 2.50 |
| C | 65-69 | 2.17 |
| C- | 60-64 | 1.84 |
| D+ | 55-59 | 1.50 |
| D | ≤54 | 1.17 |

¹⁴ Aquami, "Desain Media Pembelajaran Berbasis ICT"...hlm 40

¹⁵Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Peserta Didik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Secara individu hasil belajar peserta didik dikategorikan tuntas apabila telah mencapai KKM Mata Pelajaran Tematik kelas IV SDN 88 Palembang yang telah ditentukan yaitu 75. Sedangkan secara klasikal hasil belajar pesertya didik dikategorikan tuntas apabila $\geq 75\%$ peserta didik mencapai nilai KKM Mata Pelajaran Tematik kelas IV secara klasikal.

Analisis data hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Ketuntasan Individual: } \Sigma KI = \frac{NK}{100} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal: } \Sigma KK = \frac{JPT}{JSP} \times 100\%$$

Keterangan:

KI : Ketuntasan Individual

NK : Nilai Kognitif

JPT : Jumlah peserta didik yang tuntas

JSP : Jumlah seluruh peserta didik

Kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik kelas IV berdasarkan nilai akhir yang didapatkan, dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁶

Tabel 3.12
Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV

| Ketuntasan Individual | | Ketuntasan Klasikal | |
|-----------------------|--------------|---------------------|--------------|
| Nilai | Kategori | Persentase | Kategori |
| ≥ 75 | Tuntas | $\geq 75\%$ | Tuntas |
| < 75 | Tidak Tuntas | $< 75\%$ | Tidak Tuntas |

¹⁶Nilai KKM Mata Pelajaran Tematik Kelas IV SDN 88 Palembang 2019

Kategori keefektifan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema Indahnya Keragaman Di Negeriku subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku diukur berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada mata pelajaran tematik. Kategori efektivitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tab 3.13

Kategori dan Interval Efektivitas Bahan Ajar

| Ketuntasan Klasikal | Kategori |
|---------------------|----------------------|
| 0% - 48% | Sangat tidak efektif |
| 49% - 61% | Tidak efektif |
| 62% - 74% | Kurang efektif |
| 75% - 87% | Efektif |
| 88% - 100% | Sangat efektif |